

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melaksanakan sebuah penelitian yang efektif, Peneliti diharuskan menetapkan dan menerapkan prosedur yang akan memandu penelitiannya. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2019:16) mengartikan metodologi penelitian kuantitatif yang didasarkan pada filsafat positivis. Metodologi ini digunakan untuk mengamati populasi atau sampel tertentu, dan instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data statistik. Tujuan dari strategi ini adalah untuk memverifikasi teori yang telah ditetapkan sebelumnya.

Desain *Pre-Experimental Design One-Shot Case Study* merupakan desain yang dipilih dalam penelitian ini, dimana desain ini dipilih untuk menilai karakter siswa ketika melaksanakan pembelajaran dengan model STAD untuk kemudian diobservasi hasilnya. Dalam desain ini, observasi atau pemberian *posttest* kepada populasi hanya dilakukan setelah pelaksanaan perlakuan pembelajaran menggunakan model tipe STAD. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan model STAD untuk meningkatkan karakter siswa.

X 0 X= *Treatment* (Variabel Bebas)
O=Observasi (Variabel terikat) / dapat berupa *posttest*

Berikut gambaran paradigmanya: kelompok diberi dan selanjutnya di amati hasilnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Penelitian ini, partisipan adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai peneliti dan menjadi Guru yang menggunakan model STAD dan siswa menjadi subjek penelitian. Siswa-Siswi Kelas VIII SMPN 29 BANDUNG menjadi objek penelitian, keberagaman karakteristik siswa menyebabkan pemilihan partisipan.

3.2.2 Tempat Penelitian

SMPN 29 BANDUNG beralamat di Jl. Geger Arum No.11 A Isola Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 4015.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2019:126) mengartikan populasi penelitian sebagai wilayah umum yang mencakup individu atau objek yang telah dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, populasi sasaran atau target penelitian hanya satu kelas, dengan jumlah siswa kelas 8 sebanyak 335 orang.

Tabel 3 1 Jumlah Rombongan Belajar

| No | Kelas | Jumlah Siswa | | |
|--------|-------|--------------|-----------|-----------|
| | | 2021/2022 | 2022/2023 | 2023/2024 |
| 1 | VII | 278 | 341 | 314 |
| 2 | VIII | 350 | 283 | 335 |
| 3 | IX | 323 | 346 | 276 |
| Jumlah | | 975 | 951 | 925 |

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik suatu populasi. Sampel dituntut untuk bersifat *representative*, artinya sampel harus mewakili populasi. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan Sugiyono Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

(2018:138) mengartikan teknik *purposive sampling* sebagai penggunaan serangkaian perkiraan tertentu untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Sejalan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun sampel dari penelitian ini hanya satu kelas sebanyak 32 siswa, 14 laki-laki dan 18 perempuan. Pada saat peneliti melakukan observasi awal di kelas VIII I, ditemukan bahwa siswa kurang mampu bekerja sama dalam pembelajaran seni tari. Namun tujuan penelitian dengan memilih siswa kelas VIII I karena merupakan kelas aktif. Maka dilakukan penelitian dengan menggunakan model yang tepat ketika pembelajaran tari berlangsung dengan tujuan kemampuan kerjasama siswa dapat meningkat.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2 Daftar Nama Siswa Kelas VIII I

| Nomor | | Nama Siswa | L/P |
|-------|-----------|------------|-----|
| Urut | Induk | | |
| 1 | 222307001 | AAF | L |
| 2 | 222307019 | AA | P |
| 3 | 222307028 | ARK | L |
| 4 | 222307037 | AA | P |
| 5 | 222307041 | APP | P |
| 6 | 222307050 | AR | L |
| 7 | 222307061 | ANK | P |
| 8 | 222307064 | AMM | L |
| 9 | 222307067 | APA | P |
| 10 | 222307110 | FOP | P |
| 11 | 222307114 | FFA | L |
| 12 | 222307126 | HNA | P |
| 13 | 222307130 | IFR | L |
| 14 | 222307156 | KS | P |
| 15 | 222307173 | MNP | P |

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|---|-----------|------|---|
| 16 | 222307175 | MRP | L |
| 17 | 222307176 | MTAS | L |
| 18 | 222307191 | MDS | L |
| 19 | 222307208 | NKPS | P |
| 20 | 222307226 | NNAR | P |
| 21 | 222307241 | RH | L |
| 22 | 222307242 | RAGP | L |
| 23 | 222307274 | RAS | L |
| 24 | 222307275 | RTA | L |
| 25 | 222307280 | RAPP | L |
| 26 | 222307185 | SMA | P |
| 27 | 222307289 | SLK | P |
| 28 | 222307296 | SRP | P |
| 29 | 222307302 | SFNK | P |
| 30 | 222307307 | S | P |
| 31 | 222307332 | ZPA | P |
| 32 | 222307336 | ZAP | P |
| Jumlah 32 Orang: Laki-laki 14, Perempuan 18 | | | |

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Diperlukan instrumen untuk membantu peneliti mengumpulkan informasi selama proses penelitian. Arikunto (2010) instrumen sebuah alat yang digunakan oleh seorang atau sekelompok peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan sederhana. Sugiyono (2019:156) mengartikan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengukur fenomena dan sosial yang diteliti.

Data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini meliputi:

- a. Lembar Observasi

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|------------|--|---|----|
| | | c. Siswa mampu saling membantu dengan semangat walaupun memiliki perbedaan pandangan terhadap sesuatu | 5 | |
| | | d. Siswa mampu melakukan tugas sesuai kesepakatan bersama | 5 | |
| | Sukarela | a. Siswa mampu membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran secara sukarela. | 5 | 20 |
| | | b. Siswa menjadi memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar terutama pada saat pembelajaran | 5 | |
| | | c. Mampu terlibat dalam suatu proses pekerjaan sampai tercapai satu tujuan bersama. | 5 | |
| | | d. Siswa mampu bertanggung jawab terhadap tugas kelompok yang diberikan | 5 | |
| | Keluargaan | a. Siswa dapat mengerjakan tugas kelompok bersama-sama | 5 | 20 |
| | | b. Siswa dapat menumbuhkan sikap kepercayaan yang secara sadar ataupun tidak yang dapat mempersatukan antar siswa lain | 5 | |
| | | c. Siswa mampu berteman tanpa membedakan | 5 | |
| | | d. Siswa mampu untuk saling mengapresiasi atas apa yang | 5 | |

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|-------|-----------------|---|---|-----|
| | | telah dicapai pada saat pembelajaran | | |
| 4. | Sosialisasi | a. Siswa mampu melakukan komunikasi yang intensif dan efektif. | 5 | 20 |
| | | b. Siswa mampu mengenal satu sama lain. | 5 | |
| | | c. Siswa dapat memperkuat solidaritas untuk membantu. | 5 | |
| | | d. Siswa dapat menjadi seorang yang siap mendorong orang lain. | 5 | |
| 5. | Tolong menolong | a. Mampu menumbuhkan sikap saling tolong menolong dalam tugas | 5 | 20 |
| | | b. Siswa mampu mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama tanpa ada paksaan | 5 | |
| | | c. Siswa mampu meringankan tugas kelompok yang berat sehingga menumbuhkan kerukunan antar siswa | 5 | |
| | | d. Siswa mampu bertukar pikiran ketika bekerja kelompok | 5 | |
| TOTAL | | | | 100 |

Selain itu, untuk memudahkan proses penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah direncanakan dan dikembangkan. Pedoman observasi berikut ini yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian:

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Letak geografis, fasilitas, sarana dan prasarana
2. Amati bagaimana perilaku dan perasaan siswa selama kegiatan berlangsung.
3. Observasi awal penentuan sampel

Selain itu, peneliti juga mengobservasi karakter siswa pada saat pembelajaran berlangsung selama Tiga pertemuan pembelajaran, untuk melihat perbedaan perubahan disetiap pertemuannya

b. Kuesioner (Angket)

Ketika peneliti mengetahui dengan pasti harapan partisipan dan variabel yang perlu diukur. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang efektif. Informasi yang ingin didapat dari angket ini berupa data peningkatan karakter yang diambil dari kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan. Penelitian ini menggunakan survei tertutup. Menurut Winarno (2013:99), angket tertutup adalah survei yang di dalamnya disediakan jawaban agar peserta dapat memilih. Berikut daftar alternatif yang disediakan oleh Skala Likert:

Tabel 3. 5 Skala Likert

| No | Alternatif Jawaban | Skor |
|----|------------------------|------|
| 1 | Selalu Melakukan | 4 |
| 2 | Sering Melakukan | 3 |
| 3 | Jarang melakukan | 2 |
| 4 | Tidak Pernah Melakukan | 1 |

PENILAIAN DIRI, SIKAP GOTONG ROYONG

Tabel 3. 6 Instrumen Angket/Kuesioner

| No | Butir Pertanyaan | Skor Penilaian Diri | | | |
|----|------------------|---------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Kebersamaan, Persatuan dan Kesetiaan | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 1. | Saya mampu berkolaborasi dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok. Saya aktif bekerja dengan kelompok tari. | | | | |
| 2. | Saya melakukan tugas sesuai keputusan bersama | | | | |
| 3. | Saya menghargai perbedaan pendapat/pikiran dengan orang lain. | | | | |
| 4. | Saya memusatkan diri pada tujuan kelompok. | | | | |
| Sukarela | | | | | |
| 5. | Saya tanpa banyak alasan membantu teman. | | | | |
| 6. | Saya segera memulai bergabung dengan kelompok ketika tugas sudah dibagikan. | | | | |
| 7. | Saya bersedia menyumbangkan apapun yang saya bisa untuk membantu menyelesaikan tugas kelompok.. | | | | |
| 8. | Saya selalu mengerjakan dengan tanggung jawab ketika diberi tugas. | | | | |
| Sosialisasi | | | | | |
| 9. | Saya menyediakan tempat melaksanakan kegiatan-kegiatan kelompok tugas seni tari. | | | | |
| 10. | Saya rela meluangkan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok. | | | | |
| 11. | Saya mampu berkelompok dengan siapapun tanpa memandang ia pandai atau tidak. | | | | |
| 12. | Saya selalu selalu bangga kepada teman yang lebih pandai atau mendapat prestasi di kelas. | | | | |
| Kekeluargaan | | | | | |

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|------------------------|---|--|--|--|--|
| 13. | Saya selalu bertanya ataupun menjawab ketika pembelajaran seni tari berlangsung. | | | | |
| 14. | Dalam menyelesaikan tugas kelompok, saya santai dan mencurahkan seluruh waktu dan energi saya.. | | | | |
| 15. | Saya menyegerakan menyelesaikan tugas-tugas kelompok secara bersama-sama | | | | |
| 16. | Ketika saya mengerjakan tugas kelompok, saya bekerja dengan anggota kelompok lainnya.. | | | | |
| Tolong Menolong | | | | | |
| 17. | Saya suka merangkul/mengajak teman untuk bergabung jika kesulitan mendapat teman kelompok. | | | | |
| 18. | Saya mampu mengerjakan tugas kelompok tanpa paksaan. | | | | |
| 19. | Saya tidak menjadi beban kelompok. | | | | |
| 20. | Saya mampu bertukar pikiran mengenai tugas kelompok agar mendapatkan jawaban yang tepat. | | | | |

Keterangan:

1. Indikator Kebersamaan, Persatuan & Kesetiaan

- a) Siswa mampu berkolaborasi dalam pembelajaran untuk memecahkan suatu masalah.
- b) Siswa mampu bekerja sama dan mempererat persahabatan agar terjalin komunikasi yang baik.
- c) Siswa mampu saling membantu dengan semangat walaupun memiliki perbedaan pandangan terhadap sesuatu.
- d) Siswa mampu melakukan tugas sesuai kesepakatan bersama.

2. Indikator Sukarela

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Siswa mampu membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran secara sukarela.
 - b) Siswa menjadi memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar terutama pada saat pembelajaran.
 - c) Mampu terlibat dalam suatu proses pekerjaan sampai tercapai satu tujuan bersama
 - d) Siswa mampu bertanggung jawab terhadap tugas kelompok yang diberikan.
3. Indikator Kekeluargaan
- a) Siswa dapat mengerjakan tugas kelompok bersama-sama
 - b) Siswa dapat menumbuhkan sikap kepercayaan yang secara sadar ataupun tidak yang dapat mempersatukan antar siswa lain.
 - c) Siswa mampu berteman tanpa membedakan.
 - d) Siswa mampu untuk saling mengapresiasi atas apa yang telah dicapai pada saat pembelajaran.
4. Indikator Sosialisasi
- a) Siswa mampu melakukan komunikasi yang intensif dan efektif.
 - b) Siswa mampu mengenal satu sama lain.
 - c) Siswa dapat memperkuat solidaritas untuk saling membantu.
 - d) Siswa dapat menjadi seorang yang siap mendorong orang lain.
5. Indikator Tolong Menolong
- a) Mampu menumbuhkan sikap saling tolong menolong dalam tugas.
 - b) Siswa mampu mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama tanpa ada paksaan
 - c) Siswa mampu meringankan tugas kelompok yang berat sehingga menumbuhkan kerukunan antar siswa.
 - d) Siswa mampu berutkar pikiran ketika bekerja kelompok

Kriteria Penilaian (Arikunto 2010, hlm; 35)

- 1) A= Skala 91-100 = Siswa memenuhi 5 indikator dengan kuat
- 2) B= Skala 81-90 = Siswa memenuhi 4 indikator dengan kuat dan 1 indikator lemah

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) C= Skala 71-80 = Siswa memenuhi 3 indikator dengan kuat dan 2 indikator lemah
- 4) D= Skala 61-70 = Siswa memenuhi 2 indikator dengan kuat dan 3 indikator lemah
- 5) E= Skala 51-60 = siswa memenuhi 1 indikator kuat dan 4 lemah

c. Format Wawancara

Perangkat bantu juga digunakan untuk pengumpulan data. Panduan wawancara digunakan sebagai alat. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru seni budaya dan siswa kelas VIII I. Pedoman wawancara terlampir.

d. Format Dokumentasi

Dalam hal ini penelitian dokumenter digunakan untuk menambahkan beberapa data yang menurut peneliti perlu dan tidak dapat diperoleh melalui instrumen penelitian yang telah dipilih sebelumnya.

Tabel 3. 7 Format Dokumentasi

| No | Sasaran | Deskripsi | Media yang digunakan |
|----|------------------|---|---------------------------|
| 1. | Proses Belajar | Diperoleh gambar/Video | Handphone (Foto/Video) |
| 2. | Proses Wawancara | Diperoleh gambar interaksi bersama Guru dan Siswa | Foto |

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang harus dilengkapi oleh peneliti untuk mengumpulkan hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Observasi adalah proses kompleks yang melibatkan beberapa tahapan fisik dan mental, menurut Hadi dalam Sugiyono (2019:145). Proses ingatan dan observasi adalah dua proses yang paling penting. Lembar observasi disusun berdasarkan

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

indikator kemampuan Gotong Royong serta indikator keterlaksanaan pembelajaran. Berikut jadwal observasi:

JADWAL OBSERVASI

Tabel 3. 8 Jadwal Observasi

| No | Hari/Tanggal | Sumber Data | Waktu observasi | Tempat | Obyek |
|----|---|---------------------|---------------------|--------------------|---|
| 1. | Selasa-Jum'at 12-15 September 2023 | Catatan Lapangan | 07.00- 14.30 WIB | SMPN 29 Bandung | Observasi sikap dan perilaku siswa ketika pembelajaran di kelas dan keterlaksanaan pembelajaran |
| 2. | Senin, 6 November 2023 | Catatan Lapangan | 07.40- 09.00 WIB | SMPN 29 Bandung | Awal penentuan sampel |

b. Penyebaran Kuesioner (Angket)

Dalam studi penelitian, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi atau informasi dari partisipan melalui daftar pertanyaan yang terperinci. Karena mencakup seluruh tujuan penelitian, maka kuesioner sangatlah penting. Kuesioner diberikan kepada partisipan agar mereka dapat menjawab secara mandiri dan tanpa pengaruh dari peneliti.

Penelitian menggunakan kuesioner dilakukan dengan penyebaran yang dibagikan melalui media elektronik yaitu *Google* Formulir dengan menggunakan angket tertutup dengan jawaban yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti agar partisipan memberikan tanggapan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

c. Wawancara

Sugiyono (2016:194), wawancara “Dipergunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti melakukan penelitian terdahulu untuk menentukan topik yang akan diselidiki serta ketika ingin memperoleh informasi

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih lanjut tentang partisipan.”Berikut dijelaskan kegiatan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini:

Wawancara Hari pertama Selasa tanggal 30 April 2024, wawancara kepada salah satu Siswa di kelas VIII I. Wawancara berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seni tari dan bagaimana kondisi siswa ketika melakukan kegiatan kerja kelompok bersama.

Wawancara Kedua Hari Selasa tanggal 7 Mei 2024, kepada guru seni budaya SMPN 29 Bandung, wawancara seputar proses pembelajaran tari di sekolah tersebut. Wawancara juga diarahkan kepada pendapat atau pemahaman Guru dalam aspek kegiatan belajar mengajar. Selain itu, juga untuk mengetahui atau menjawab persoalan penelitian yang sedang dilakukan.

d. Dokumentasi

Sugiyono (2018:476) mengartikan dokumentasi sebagai suatu cara memperoleh informasi dan data berupa dokumen, buku, berkas, tulisan, gambar, angka serta dokumen dan keterangan yang dapat digunakan untuk membenarkan suatu penelitian. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap teknik observasi atau wawancara. Apabila didukung dengan foto-foto atau karya akademis sebelumnya, maka cara-cara tersebut akan lebih kuat dan terpercaya. Dokumentasi dilakukan pada saat observasi, wawancara dan pembelajaran kelas.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Langkah-Langkah Penelitian

Pra Penelitian

a. Observasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengamati fenomena yang terjadi. Setelah mengamati permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk menyelidikinya.

b. Pengajuan Judul

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah menemui beberapa permasalahan, peneliti membuat serangkaian judul untuk dipresentasikan kepada panitia skripsi. Dalam tiga topik yang disampaikan, disepakati judul “Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran Tari Untuk meningkatkan Karakter Gotong royong Siswa Kelas 8 di SMPN 29 Bandung”

c. Penyusunan Proposal

Tahap selanjutnya adalah membuat proposal penelitian setelah gelar disetujui. Proposal penelitian ini dibuat tanpa memperhatikan arahan dari dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik.

d. Seminar Proposal

Setelah penyusunan proposal penelitian kemudian hukuman mempersentasikan proposal penelitian yang telah dibuat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

e. Penetapan pembimbing

Setelah mengajukan proposal penelitian, peneliti memilih dosen pembimbing I dan II yang kemudian dipilih oleh panitia skripsi. Mahasiswa akan mendapat bantuan dari pengajar dalam proses penyusunan tesisnya..

f. Revisi Proposal

Proposal tersebut *direview* berdasarkan hasil seminar proposal. Pembimbing I dan II yang mendampingi revisi.

g. Pengajuan SK

Ketika proposal penelitian ditinjau dan mendapat persetujuan dari Penelitian I, II, dan ketua program studi, diserahkan ke fakultas untuk mendapat surat penelitian lapangan.

Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk analisis dan penyusunan skripsi dengan bantuan pembimbing skripsi. Pengumpulan data dilakukan melalui

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penggunaan alat penelitian yang telah disiapkan sebelumnya, seperti pedoman observasi, format wawancara, angket dan dokumentasi.

b. Pengolahan dan Analisis Data

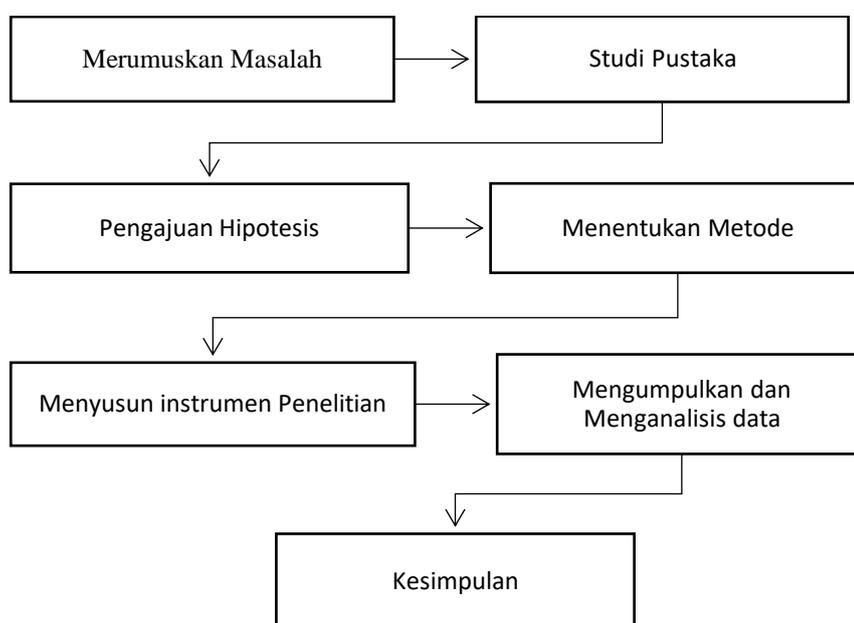
Ketika data dikumpulkan, peneliti mengolah dan menganalisisnya.

Pasca Penelitian

Pada tahap ini temuan penelitian telah disusun, pedoman telah direvisi dan diperbaiki. Kesimpulan penelitian dapat dijadikan referensi dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang terlibat.

3.5.2 Skema/Alur Penelitian

Bagan 3 1 Skema/Alur Penelitian



1. Mendefinisikan Masalah

Perumusan dan definisi masalah merupakan langkah awal dalam proses penelitian kuantitatif. Dalam kasus ini, permasalahan yang muncul harus disajikan secara jelas, karena penentuan solusi yang efektif bergantung pada perolehan data empiris.

2. Studi Pustaka.

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pencarian landasan teori dilakukan pada langkah ini. Tahap selanjutnya dalam melakukan penelitian kuantitatif adalah memperoleh pemahaman teori setelah mengkaji berbagai literatur yang relevan.

3. Kembangkan Hipotesis.

Dalam hal ini permasalahan yang diajukan harus berkaitan dengan hipotesis yang diajukan. Pencarian referensi teoritis dapat menghasilkan penciptaan hipotesis. Temuan dari penelitian sebelumnya juga diperiksa untuk menentukan hipotesis.

4. Tentukan Metodenya

Ketika mempunyai hipotesis atau asumsi, tahapan ini dilakukan sebagai cara penyederhanaan atau sebagai strategi. Peneliti perlu menggunakan pendekatan penelitian yang tepat untuk menguji hipotesis.

5. Membuat Alat Penelitian

Tahap penelitian kuantitatif selanjutnya adalah pembuatan instrumen penelitian. Instrumen penelitian, seperti survei, wawancara, dan survei observasional, digunakan untuk mengumpulkan informasi.

6. Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan sampel sebaiknya digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Nantinya, data tersebut diolah kemudian dianalisis. Proses ini dilakukan melalui penggunaan instrumen uji statistik yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

7. Kesimpulan

Untuk mencapai suatu kesimpulan harus dilakukan perbandingan dan analisis data yang baik. Intinya adalah bahwa masalah dan hipotesis akan dipecahkan dan diverifikasi.

3.5.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68), variabel penelitian merupakan setiap ciri, atau nilai suatu benda, atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu sehingga peneliti memutuskan untuk menyelidikinya dan kemudian mengambil suatu kesimpulan.

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu *Variabel Independen (Variabel bebas atau x)* dan *Variabel Dependen (Variabel terikat atau y)*. *Variabel Independen* adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini *Variabel Independen* yang dimaksud adalah model pembelajaran Tipe STAD. Sedangkan *Variabel Dependen* adalah variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas. *Variabel Dependen* dalam penelitian ini ialah karakter Gotong Royong , (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 9 Variabel Penelitian

| Variabel Independen / Bebas (X) | Variabel Dependen / Terikat (Y) |
|---|---|
| Penerapan model pembelajaran Tipe STAD dalam pembelajaran tari. | Meningkatkan karakter Gotong Royong siswa kelas 8 di SMPN 29 Bandung. |
| Variabel yang mempengaruhi (X) | Variabel yang dipengaruhi (Y) |

3.5.4 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

3.5.4.1 Asumsi Penelitian

Asumsi adalah titik tolak penelitian yang diterima peneliti sebagai sah, menurut Winarko Surakhman, menurut Suharsimi Arikunto dalam karyanya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Suharsimi, 2006: 65). Sesuai dengan pengertian asumsi tersebut, maka asumsi penelitiannya adalah:

Karakter Gotong Royong siswa dipengaruhi oleh Penerapan Model pembelajaran tipe STAD.

3.5.4.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai data terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2006:71). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan asumsi sementara yang diajukan peneliti sebelum melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitiannya adalah:

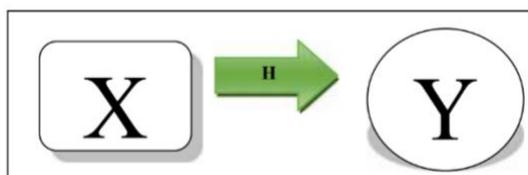
Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ha: Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan karakter Gotong Royong Siswa kelas 8 di SMPN 29 Bandung.

Ho: Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan karakter Gotong Royong Siswa Kelas 8 di SMPN 29 Bandung.



Keterangan:

X = penerapan model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajaran seni tari

Y = karakter Gotong Royong

H = Hipotesis

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan dan sekaligus mencapai suatu kesimpulan tentang temuan penelitian. Setelah memperoleh data awal, dilakukan analisis dengan beberapa langkah, seperti:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menunjukkan ketepatan dan kesahihan instrument yang akan digunakan. Angket yang telah dibuat dan dirumuskan oleh peneliti sebelumnya akan diuji validitas *instrument* ini. Valid atau tidaknya pernyataan yang dibuat peneliti dapat ditentukan dengan membandingkan hasil R_{hitung} dengan R_{tabel} .

Sebelum peneliti menerapkan proses pembelajaran tipe STAD, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen kuesioner yang akan digunakan untuk *posttest*. Dilakukannya uji instrumen ini untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

Uji validitas telah divalidasi oleh Ahli. Dilakukan uji coba instrumen terhadap siswa Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

kelas VIII I yang berjumlah 32 orang, setelah itu data diolah melalui SPSS 26 untuk dilihat hasilnya. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas

| No Soal | Nilai R hitung | Nilai R tabel | Nilai Sig. | Keputusan |
|----------------|-----------------------|----------------------|-------------------|------------------|
| 1 | 0,539 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 2 | 0,371 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 3 | 0,638 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 4 | 0,590 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 5 | 0,548 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 6 | 0,747 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 7 | 0,540 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 8 | 0,525 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 9 | 0,587 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 10 | 0,657 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 11 | 0,387 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 12 | 0,406 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 13 | 0,754 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 14 | 0,706 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 15 | 0,577 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 16 | 0,603 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 18 | 0,613 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 19 | 0,629 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| 20 | 0,720 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |
| Total | 0,651 | 0,361 | $\leq 0,05$ | Valid |

Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

| N | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|----|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | 0.361 | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 32 | 0.349 | 0.449 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 33 | 0.344 | 0.442 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 34 | 0.339 | 0.436 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 35 | 0.334 | 0.430 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 36 | 0.329 | 0.424 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 37 | 0.325 | 0.418 | 1000 | 0.062 | 0.081 |

Gambar 3. 1 Distribusi Nilai r_{tabel} Sig 5% dan 1%

Berdasarkan hasil penilaian uji validitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua nilai r hitung $\geq r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%. Oleh karenanya dinyatakan semua pertanyaan Valid. Sehingga digunakan sebagai instrumen penelitian.

Keputusan Uji Validitas : Semua item soal dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabel

Setelah melakukan uji validitas, Pengujian reliabilitas adalah langkah berikutnya. Uji reliabilitas merupakan suatu jenis tes yang digunakan untuk memperoleh hasil reliabel yang tetap konstan (konsisten) dalam pengulangan. Apabila angka *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ maka suatu instrumen penelitian dianggap pulih. Selain itu, peneliti memeriksa data dari kuesioner yang dibagikan kepada siswa menggunakan SPSS untuk menentukan apakah data tersebut dapat diandalkan.

| Reliability Statistics | | Variabel | Nilai r Hitung | Nilai r Tabel | Nilai Sig. | Keputusan |
|------------------------|------------------|--------------|----------------|---------------|------------|-----------|
| Cronbach's Alpha | N of Items 20 | Dependen (Y) | 0,898 | 0,361 | | Reliabel |

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas

Melihat dari tabel data di atas yang dihitung menggunakan SPSS 26 dapat diketahui bahwa nilai yang lebih besar dari pada 0,6, yaitu $0,898 \geq 0,6$. Sehingga dikatakan reliabel.

3. Uji normalitas

Peneliti menggunakan Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya menginterpretasikan hasil uji normalitas dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$, maka data dianggap tidak normal, jika nilai $\text{sig.} \geq 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal sehingga Hipotesis diterima.

4. Uji linearitas

Untuk melengkapi hasil data, peneliti pun menggunakan uji linearitas, karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. dan menginterpretasikan hasil uji linearitas dengan melihat nilai *Devation From Linearity Sig* $\geq 0,05$. Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka ada hubungan linear secara signifikan

5. Uji t

Nanda Azizah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji t dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hal ini sering dilakukan untuk menentukan apakah suatu proses atau perlakuan benar benar berdampak terhadap hasil atau tidak. Peneliti melakukan uji t menggunakan SPSS 26. Dengan rumus $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$ untuk menentukan t_{tabel} .

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$\alpha 5\% = t(0,05/2 ; 32-1-1)$$

$$= 0,025 ; 30$$

$$= 2,042$$

Jika Nilai $\text{sign} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika Nilai $t_{\text{hitung}} \geq \text{nilai } t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima

